

## JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEPERAWATAN

### UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERTUMBUHAN JANIN

Elfira Sri Fitriani<sup>1</sup>, Feva Tridiyawati<sup>2</sup>, Mariyani<sup>3</sup>

Prodi Keperawatan, STIKES Abdi Nusantara

#### RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 13 Mei 2020

Disetujui: 26 Juni 2020

#### KONTAK PENULIS

Elfira Sri Fitriani  
Prodi Keperawatan,  
STIKES Abdi Nusantara

#### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Salah satu penyebab masih rendahnya pengetahuan ibu pada saat kehamilan adalah kurangnya pemberian konseling, informasi, dan edukasi. *Pregnancy card* adalah merupakan kartu kecil yang terdiri dari beberapa lembar kertas yang sudah dijilid dan yang berisi tentang pengetahuan pertumbuhan janin mulai dari 4 minggu sampai 40 minggu.

**Metode:** Tahap pelaksanaan yaitu menghadirkan ibu hamil diberikan penyuluhan dan diskusi tentang pertumbuhan janin. Kegiatan ini sebelumnya diberikan pre test dan post tes setelah kegiatan selesai.

**Hasil:** Pada saat *monev* (Post Test) peserta diberikan kuesioner yang isinya sama pada saat Pre Test. Dari hasil post test didapatkan nilai antara 75 – 85, jadi ada peningkatan yang signifikan dibandingkan saat Pre test yang nilai tertinggi hanya 65, akan tetapi masih ada beberapa ibu hamil yang masih kurang paham dengan pengetahuan tentang pertumbuhan janin, sehingga masih perlu dilakukan penyuluhan lagi agar ibu hamil bisa paham tentang pertumbuhan janin.

**Kesimpulan:** Hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabmas terlaksana dengan baik, dibuktikan ada kenaikan dari pre ke post test, dan ibu hamil jadi tahu tentang pertumbuhan janin pada ibu hamil.

**Kata Kunci:** *Fetus, Growth, Pregnancy card*

#### 1. PENDAHULUAN

Di Indonesia sekitar 16% anak usia di bawah lima tahun mengalami gangguan pertumbuhan. Salah satu

faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan pertumbuhan pada anak adalah kurangnya stimulasi pertumbuhan. Stimulasi

pertumbuhan dapat dimulai sejak janin dalam kandungan. Ibu berperan penting dalam menstimulasi pertumbuhan janin secara optimal. Oleh karena itu, ibu harus mempunyai pengetahuan yang baik tentang pertumbuhan janin (Kusmiyati,2008).

Menurut Sari dan Wijayanti, 2013 , untuk dapat melakukan stimulasi maka diperlukan pengetahuan mengenai stimulasi tersebut. Banyak ibu yang masih belum mempunyai pengetahuan yang benar tentang pertumbuhan anak sejak dini, terutama selama janin masih dalam kandungan. Stimulasi pertumbuhan berkaitan baik dengan tujuan pemberian stimulasi. Pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin sangat diperlukan untuk keberhasilan dalam melakukan stimulasi.

Salah satu penyebab masih rendahnya pengetahuan Ibu pada saat kehamilan adalah kurangnya pemberian Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE). Dalam hal ini, bidan dalam melakukan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) harus mampu dan terampil sesuai dengan standart yang ditetapkan karena ANC merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil selama kehamilan hingga saat melahirkan khususnya dalam memberikan KIE kepada Ibu hamil terutama pada primigravida karena sebagian besar

dari mereka belum pernah mengalami kehamilan dan masih memiliki pengetahuan yang kurang (Riska, 2015).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan *Pregnancy card* sebagai alat untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin. Penggunaan *Pregnancy Card* ini diharapkan akan mempermudah ibu hamil menggunakan dimana saja kapan saja, karena *Pregnancy Card* ini ukurannya kecil, gambar gambar yang ditampilkan menarik. Semakin sering dibaca diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin, dan dengan pengetahuan yang baik diharapkan ibu hamil bisa melakukan stimulasi dengan benar (Sulistiyanti, 2020).

Rumusan masalahnya adalah bagaimana *Pregnancy Card* dapat meningkatkan pengetahuan tentang pertumbuhan janin pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Jatibening. Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin di Wilayah Puskesmas Jatibening.

## 2. METODE

Kegiatan ini diawali dengan pendekatan ke wilayah sasaran. Pendekatan tersebut dilakukan pada pihak Puskesmas Jatibening. Setelah

semua pihak memahami dan menyetujui kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya disepakai satu waktu pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, tahap pertama mulai dari menyusun proposal dan mengurus perijinan. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan yaitu menghadirkan ibu hamil diberikan penyuluhan dan diskusi tentang pertumbuhan janin. Kegiatan ini sebelumnya diberikan pre test dan post tes setelah kegiatan selesai.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan pihak terkait, yaitu dari Puskesmas Jatibening, Perangkat RW dan dari kader, Waktu pelaksanaan penyuluhan pada tanggal 2 Maret 2020 bertempat di Rumah Bapak Ketua RT 010 RW 012. Indikator evaluasi berhasil apabila ibu hamil bisa menjawab post test dengan benar sebanyak 75%

### 3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Rumah Bapak Ketua RT 05 yang merupakan wilayah dari Puskesmas Jatibening. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada Bulan Oktober 2019 yang dihadiri oleh sebanyak 30 ibu hamil dan ibu kader di wilayah setempat.

Peserta yang hadir menunjukkan keantusiasannya yang ditandai dengan keaktifan selama kegiatan

berlangsung. Keaktifan peserta tampak dari partisipasi aktif saat kegiatan mendiskusikan materi yang disampaikan oleh pengabdian. Kegiatan dilaksanakan 3 kali pertemuan, 1 kali pertemuan dengan kader dan tokoh masyarakat, satu kali saat kegiatan penyuluhan dan satu kali lagi saat monitoring dan evaluasi (*Monev*)

Pada saat *monev* (Post Test) peserta diberikan kuesioner yang isinya sama pada saat Pre Test. Dari hasil post test didapatkan nilai antara 75 – 85, jadi ada peningkatan yang signifikan dibandingkan saat Pre test yang nilai tertinggi hanya 65, akan tetapi masih ada beberapa ibu hamil yang masih kurang paham dengan pengetahuan tentang pertumbuhan janin, sehingga masih perlu dilakukan penyuluhan lagi agar ibu hamil bisa paham tentang pertumbuhan janin.

### 4. PEMBAHASAN

Faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah keterbatasan waktu untuk pelaksanaan penyuluhan, sehingga masih ada beberapa yang belum bisa dipahami, selain itu peserta penyuluhan berlatar belakang pendidikan yang berbeda, sehingga ada sedikit kesulitan dalam penerimaan materi yang disampaikan oleh pengabdian. Adapun faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kualifikasi dosen kesehatan dengan latar belakang bidang

keahlian kebidanan, antusias peserta penyuluhan yang cukup tinggi serta kerjasama dari pihak pihak terkait yang cukup baik.

Adapun luaran yang telah dalam kegiatan penyuluhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *Pregnancy Card* yang berisi tentang pertumbuhan janin dari minggu ke minggu. Target capaian adalah diperolehnya atau didapatkannya tingkat pengetahuan ibu tentang pertumbuhan janin selama kehamilannya. Berbagai media yang menarik dapat terus digali untuk mengoptimalkan ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan tentang pertumbuhan janin di masa kehamilannya. Semakin banyak media alternatif untuk melakukan promosi kesehatan, semakin memudahkan tenaga kesehatan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan. Penerima pesan juga semakin mudah menerima pesan yang disampaikan, sehingga diharapkan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan rata-rata nilai pre test dan post test. Ibu hamil menjadi tahu tentang pertumbuhan janin pada masa kehamilannya.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- 1) Kusmiyati Y, Wahyuningsi HP, Sujiyatini S. Perawatan Ibu Hamil. Fitramaya. Yogyakarta: Fitra Maya; 2008.
- 2) Manuaba IB. Buku Ajar Patologi Obstetri. Jakarta: EGC; 2009.
- 3) Mochtar. Sinopsis Obstetri Jilid I. Jakarta: EGC; 1998.
- 4) Notoatmodjo S. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
- 5) Sari DN, Wijayanti. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perkembangan janin dengan stimulasi kecerdasan janin dalam kandungan di BPM Sri Lumintu Surakarta. *J Kebidanan*. 2013;V(02):21–32.
- 6) Riska K, Mestuti H, Sari AN. *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan ( Journal of Midwifery and Health )* Level of Knowledge About the Pregnant Primigravida. *J Kesehat Dan Kebidanan*. 2015;1:45–53.
- 7) Marniyati L, Saleh I, Soebyakto BB. Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincah di Kota Palembang. *J Kedokt dan Kesehat*. 2016;3(1):355–62.
- 8) Sulistyanti A, Sunarti. Kajian pelaksanaan pelayanan antenatal care oleh bidan di wilayah kerja Puskesmas Masaran Sragen. Sulistyanti | *Jurnal*

INFOKES Universitas Duta Bangsa Surakarta [Internet]. Jurnal INFOKES Universitas Duta Bangsa Surakarta. 2015 [cited 2020 Jun 1]. Available from: <https://www.apikescm.ac.id/ejurnalinfokes/index.php/infokes/article/view/63>